

# Tugas PPKN

Oleh :

Nama : David Aprilio

No. Absen : 06

Kelas : XII TKJ 2

## SOAL

1. Apa isi RUU HIP ?
2. Pasal dan bunyi isi yang mana yang dianggap kontroversial ?
3. Siapa yang mengajukan rancangan tersebut ?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang RUU HIP ?
5. Apa bedanya RUU HIP dengan RUU BPIP ?
6. Menurut kalian masih relevankan kita mempelajari PPKn ?

### 1. Apa isi RUU HIP ?

Dalam RUU tersebut, ada 10 bab yang terdiri dari 60 pasal. Berikut rinciannya:

1. Ketentuan Umum, memuat 1 pasal.
2. Haluan Ideologi Pancasila, memuat 5 bagian dan 17 pasal.
3. Haluan Ideologi Pancasila Sebagai Pedoman Pembangunan Nasional, memuat 15 pasal.
4. Haluan Ideologi Pancasila Sebagai Pedoman Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, memuat 3 pasal.
5. Haluan Ideologi Pancasila Sebagai Pedoman Sistem Nasional Kependudukan dan Keluarga, memuat 3 pasal.
6. Pembinaan Haluan Ideologi Pancasila, memuat 3 bagian dan 15 pasal.
7. Partisipasi Masyarakat, memuat 1 pasal.
8. Pendanaan, memuat 1 pasal.
9. Ketentuan Peralihan, memuat 1 pasal.
10. Ketentuan Penutup, memuat 3 pasal.

### 2. Pasal dan bunyi isi yang mana yang dianggap kontroversial ?

#### ◆ Pasal 7

1. Ciri Pokok Pancasila adalah keadilan dan kesejahteraan sosial dengan semangat kekeluargaan yang merupakan perpaduan prinsip Ketuhanan, Kemanusiaan, Kesatuan, Kerakyatan/Demokrasi Politik dan Ekonomi dalam satu kesatuan.
2. Ciri Pokok Pancasila berupa Trisila, yaitu: Sosio-Nasionalisme, Sosio-Demokrasi, serta Ketuhanan Yang Berkebudayaan.
3. Trisila sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terkristalisasi dalam Ekasila, yaitu Gotong Royong.

#### ◆ Pasal 12 Ayat 2

Manusia Pancasila sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi gambaran manusia yang memiliki cipta, rasa, karsa, dan karya, yang sadar dan aktif memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial dengan semangat kekeluargaan, dan aktif bergotong royong untuk mewujudkan suatu tata

masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

#### ♦ **Pasal 15 Ayat 2**

Perekonomian Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan berdasarkan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

#### ♦ **Pasal 21 Ayat 2**

Pembangunan Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan membangun Indonesia sebagai negara kepulauan yang bercorak agraris dan maritim dengan membuka industrialisasi dalam negeri yang berlandaskan pada riset ilmu pengetahuan dan teknologi, serta inovasi nasional tanpa meninggalkan kepribadian bangsa Indonesia, untuk mewujudkan Manusia Pancasila dan Masyarakat Pancasila seutuhnya.

### **3. Siapa yang mengajukan rancangan tersebut ?**

RUU HIP hasil Pengajuan dari Badan Legislasi DPR RI.

### **4. Bagaimana pendapat kalian tentang RUU HIP ?**

Pendapat saya RUU HIP jangan diteruskan karena banyak kontroversi yang bisa menyebabkan demonstrasi besar seperti kemarin demo omnibuslaw apalagi pada situasi pandemi covid19 yang masih melanda dan dapat memperparah keadaan, Dan RUU ini hanya mengacu pada pendapat sekelompok orang, yang kita seharusnya membicarakan Pancasila secara terbuka.

### **5. Apa bedanya RUU HIP dengan RUU BPIP ?**

<b>RUU HIP</b>	<b>RUU BPIP</b>
Berisi 10 Bab yang terdiri dari 60 pasal	Berisi 7 Bab yang terdiri dari 17 pasal
Mengatur tugas dan wewenang BPIP	Mengatur tugas, struktur, dan fungsi BPIP
Terdapat beberapa pasal kontroversial seperti penafsiran filsafat dan sejarah Pancasila	Tidak terdapat pasal-pasal yang kontroversial
Tidak mencantumkan TAP MPRS No. XXV/MPRS/1966 tentang pembubaran PKI dan Larangan Penyebaran Paham Komunis / Marxisme-Leninisme	Mencantumkan TAP MPRS No. XXV/MPRS/1966 tentang pembubaran PKI dan Larangan Penyebaran Paham Komunis / Marxisme-Leninisme

## **6. Menurut kalian masih relevankan kita mempelajari PPKn ?**

Menurut saya, pembelajaran PPKn tetap masih relevan untuk membarikan wawasan dan kesadaran bernegara untuk siswa, serta perilaku untuk cinta tanah air untuk para calon-calon penerus bangsa dan juga untuk menanamkan jiwa nasionalisme pada para siswa yang saat ini rasa nasionalis mereka mulai memudar karena adanya arus globalisasi.